

SIAP LEBIH DINI SMA - SMP - SD



DAFTAR SEGERA!
DAPATKAN
DISKON KHUSUS

*Informasi dan Pendaftaran
<http://bit.ly/neutronyogyakarta>

0811 2946 623

NAIK KELAS MASUK NEUTRON YOGYAKARTA

Langkah Pasti Meraih Prestasi

BIMBINGAN MULAI: 11, 18, 26 JULI 2024

BIMBINGAN BELAJAR:
4-6 SD | 1-3 SMP
1-2 SMA | GAP YEAR



www.neutron.co.id

KKN 102 UMBY Pengabdian di Rumah Usaha Bolu Kelapa



KR-Istimewa

Salah satu dosen pembimbing Widarta bersama mahasiswa dalam acara pengabdian di Rumah Usaha Bolu Kelapa Desa Prima Gumregah.

YOGYA (KR) - Kelompok KKN 102 mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) mengadakan pengabdian di Rumah Usaha Bolu Kelapa Desa Prima Gumregah di Plumbungan, Putat, Patuk, Gunungkidul. Kegiatan ini untuk pendampingan dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dan meningkatkan strategi pemasaran digital dengan memanfaatkan program AI (Artificial Intelligence) sebagai solusi di Era Society 5.0

"Kami berharap kegiatan KKN ini dapat memberikan kontribusi positif bagi Rumah Usaha Bolu Kelapa Desa Prima Gumregah dalam meningkatkan daya saing dan kualitas layanan mereka. Selain itu mahasiswa akan mendapatkan pengalaman

an berharga dalam menerapkan pengetahuan akademis mereka dalam konteks praktis yang nyata," kata Dosen Pembimbing Widarta SE MM CDMP di Yogyakarta, Jumat (5/7).

Sedangkan Penanggung Jawab Rumah Usaha Bolu Kelapa Desa Prima Gumregah Sri Wahyuni SCom saat pertemuan dengan tim KKN UMBY beberapa hari lalu, menjelaskan, bolu kelapa merupakan salah satu hidangan tradisional yang sangat diminati masyarakat. Apalagi dengan keterlibatan tangan-tangan terampil perempuan yang tergabung dalam kelompok desa perempuan Indonesia maju mandiri (Prima) Gumregah menjadikannya berkembang dengan pesat.

(Ria)-f

UMY TUANG 100 LITER ECO-ENZYME DI TAMAN FIRDAUS

Penanda PT Pahami Pentingnya Konsep Lingkungan

BANTUL (KR) - UMY kembali memberikan aksi nyata dengan melakukan penuangan eco enzyme sebanyak 100 liter di danau kawasan Taman Firdaus UMY, Sabtu (6/7).

Penuangan eco enzyme ini juga dilakukan sebagai bentuk cinta dan kepedulian UMY terhadap kesehatan lingkungan. Eco-enzyme sendiri adalah senyawa yang berasal dari limbah organik yang mampu mempercepat dan membantu proses dekomposisi bahan organik yang menciptakan bau tidak sedap sehingga lebih ramah lingkungan.

"Inisiatif ini bisa menjadi penanda bagi seluruh

perguruan tinggi di Indonesia tentang pentingnya konsep lingkungan yang sehat untuk masa depan anak cucu ke depan. Kami mengajak seluruh masyarakat untuk menjaga dan merawat lingkungan," tandas Rektor UMY Prof Dr Gunawan Budiyo di sela kegiatan.

Disebutkan, inisiatif eco-enzyme ini merupakan bagian dari upaya bioremediasi. Yaitu perbaikan

lingkungan secara biologis yang menandakan bahwa UMY secara aktif berpartisipasi dalam gerakan peduli lingkungan. Aksi ini sebagai wujud UMY sebagai perguruan tinggi yang memberikan perhatian penuh terhadap program SDGs,

"UMY sebagai bagian dari komunitas green campus, kampus senyaman taman serta kampus sehat, kampus yang memberikan harapan-harapan terhadap semua bentuk kesehatan. Baik kesehatan diri, kesehatan lingkungan, kesehatan pergaulan. Kita menandai



KR-Istimewa

Rektor UMY menuang eco-enzyme di salah satu sudut Taman Firdaus UMY disaksikan pimpinan lainnya.

kecintaan kita pada lingkungan dengan dengan digunakannya eco-enzyme di lingkungan UMY," kata Gunawan.

Dikatakan Guru Besar

Ilmu Tanah ini, kalau ada genangan, ada sampah yang berbau, artinya mikroba jahat, bisa menyebabkan penyakit.

(Fsy)-f

PS2PM YOGYA DAN PONPES UII YOGYA

Seminarkan Fenomena Boikot

SLEMAN (KR) - Pusat Studi Siyasah dan Pemberdayaan Masyarakat (PS2PM) Yogyakarta kerja bareng dengan Ponpes UII Yogyakarta akan menyelenggarakan seminar dan diskusi panel dengan tema "Fenomena Boikot: Antara Komitmen Kemanusiaan dan Politik Bisnis". Acara akan tersaji di Ruang Audio Visual Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia (UII) Yogya, Jalan Kaliurang, Sleman, Selasa (9/7) pukul 09.00-12.00.

"Seminar ini diharapkan dapat menjadi wadah diskusi di antara ahli, akademisi, praktisi, dan masyarakat umum mengenai pentingnya manajemen isu dan strategi komunikasi efektif dalam menghadapi potensi boikot. Selain itu, survei publik akan mengumpulkan data komprehensif mengenai pandangan dan bagaimana persepsi masyarakat terhadap produk-produk yang diboikot. Data ini sangat berharga bagi perusahaan dalam menyusun



KR-Abrar

Panitia penyelenggara seminar fenomena boikot dari PS2PM dan Ponpes UII saat di Redaksi KR.

strategi komunikasi dan lebih baik," ujar Januariantanggung jawab sosial yang syah Arfaizar SHi ME, Sek-

retaris PS2PM Yogya saat silaturahmi dengan Wapemred KR Drs H Ahmad Lutfi MA di ruang rapat KR, Jalan Margo Utomo 40-42 Yogya, Kamis (4/7).

Januariansyah datang bersama panitia seminar lainnya yaitu Assoc Prof Dr Drs Yusdani MAG (Direktur PS2PM sekaligus dosen UII merangkap pembicara), Suyanto (PP UII), Ayyubi (Pengabdian UII), Edo Segara G (Bidang Riset & Publikasi PS2PM Yogya).

(Rar)-f

PANGGUNG

JKT48

Hentak Panggung Prambanan Jazz



KR-Istimewa (Instagram @prambananjazz)

Penampilan JKT48 di Prambanan Jazz.

IDOL grup JKT48 menghentak panggung Prambanan Jazz 2024, Jumat (5/7) malam. Meskipun diguyur hujan, mereka tetap menyelesaikan penampilan perdana yang berlangsung di kompleks Candi Prambanan tersebut.

Dua lagu dibawakan mereka diawal penampilan, 'Seventeen' dan 'Arah Sang Cinta dan Balasannya'. Musik dengan tempo cepat tersebut langsung membuat penonton ikut bergoyang.

"Saya senang sekali. ini pertama kalinya kami tampil di Prambanan Jazz. Terima kasih buat teman-teman semua," kata Kathrina mewakili 11 member JKT48 yang tampil pada malam itu. Mereka memperkenalkan diri satu persatu se-

belum membawakan lagu 'Vingin Love' dan 'Musim Panas yang Kacau'. Dua lagu tersebut mereka aransemen ulang dengan nuansa jazz.

Lagu 'Himawari' dan 'Pesawat Kertas 365 Hari' dibawakan dengan irama cerita yang jadi ciri khas JKT48.

Penonton langsung teriak histeris, ketika intro lagu 'Rapsodi' dimainkan. 'Heavy Rotation' menjadi lagu pamungkas mereka yang membuat penonton tidak berhenti ikut berteriak dan loncat.

Sejumlah penonton yang didominasi anak-anak dan remaja sempat memilih mundur ketika hujan turun. Namun, saat kembali maju dan ikut menyanyikan lagu-lagu JKT48.

(Awh)-f

Seperempat Abad Dedikasi Tantowi di Musik

SETELAH sukses mengadakan konser di Jakarta, Tantowi Yahya akan menyapa para penggemar musiknya di Yogyakarta. Ia akan menggelar konser bertajuk Tantowi Yahya 25 Year Musical Journey: An Evening of Songs, Stories, Humors, and Surprises di Imperial Ballroom-The Rich Hotel pada 3 Agustus mendatang.

Yogyakarta menjadi kota pertama disinggahi Tantowi Yahya setelah Jakarta karena Yogya merupakan salah satu kota istimewa, di mana Tantowi sempat berkuliah dan tinggal di kota Gudek selama satu tahun di awal tahun 80-an. Tantowi menuturkan 25 tahun perjalanan musiknya dihitung sejak 1999, meski perjalanan karier musiknya sudah lebih lama dari tahun tersebut.

"Pada tahun 1999, saya baru membuat single pertama dengan judul Gone Gone Gone dan diterima masyarakat dengan baik, sehingga saya jadikan itu sebagai

awal perjalanan musik saya. Kalau perjalanan di dunia keartisan sudah jauh sebelumnya", tutur Tantowi, Sabtu (6/7). Konser Tantowi Yahya 25 Year Musical Journey akan banyak bercerita serta memberikan kejutan di konser tersebut.

Tantowi mengatakan akan ada 20 lagu yang dinyanyikan. Lagu tersebut merupakan karya yang menemani perjalanan hidupnya, dari kecil hingga dewasa. Setiap lagu mempunyai makna dan pengaruh tersendiri di hidupnya. Kisah inilah yang akan dibagikan ke penonton di panggung.

"Selama kurang lebih 2 jam saya akan berbagi cerita dengan para penonton dengan lagu-lagu yang akrab dengan sejak saya kecil, remaja maupun dewasa. Pada konser tersebut saya akan membawakan beberapa lagu dari Elvis Presley, John Travolta, Koes Plus, The Mercy's dan Ade



KR-Roby AS

Tantowi Yahya memberikan penjelasan pada saat konferensi pers.

Manuhutu termasuk lagu ketika saya bermukim di Yogyakarta di awal tahun 80-an", katanya. Bahkan Tantowi juga akan membawakan lagu yang populer sebagai jingle iklan di televisi pada tahun 1970-an serta salah satu lagu ciptaannya.

Panitia penyelenggara konser,

Toni Pitoyo Soeharno menambahkan, konser ini merupakan deikasi Tantowi Yahya selama seperempat abad berkarir di dunia musik. Sehingga harga konser di Yogyakarta dibuat merakyat sebagai bentuk apresiasi perjalanan musik Tantowi Yahya.

(*-1)-f

PENTAS JOGJA HISTORICAL ORCHESTRA

Belajar Sejarah yang Menyenangkan



KR-Khocil Birawa

Adegan pentas Jogja Historical Orchestra 'Potret Juang : Janur Kuning'

Dimas Kebudayaan DIY Dian Lakhsmi Pratiwi SS MA, dan tamu undangan lainnya.

Pj Walikota Sugeng Purwanto mengatakan, pentas Jogja

Historical Orchestra 'Potret Juang : Janur Kuning' ini merupakan upaya yang menyampaikannya pesan yang menggunakan mengenai keberadaan dan men-

genang sejarah perjuangan kota Yogyakarta. Pertama, keberadaan Kraton Yogyakarta Sri Sultan HB IX, menyatakan bergabung dengan RI. "Kedua, kota Yogyakarta, pernah menjadi Ibukota RI. Ketiga, kota Yogyakarta ikut berjuang menjaga dan mempertahankan kedaulatan RI," papar Sugeng Purwanto.

Yeti Martanti menjelaskan, pentasan ini sekaligus bisa menjadi media semangat belajar tentang sejarah perjuangan Yoga Kembali. Pentas ini mengisahkan saat Agresi Militer II dari Belanda yang sudah merangsek ke jantung Ibukota, membuat Soekarno dan Soedirman bersitegang.

(Cil)-f